JENIS JENIS LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Warsiati

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darud dakwah Wal-Isyad (DDI) Kota
Makassar,

Indonesia

Email : warsiatiati130200@gmail.com

ABSTRAK

Pengembangan keterampilan hubungan sosial siswa yang dilakukan para guru BK untuk menciptakan suasana bimbingan dan konseling yang kondusif bagi siswa, baik itu lingkungan fisik dan lingkungan sosial bimbingan dan konseling. Dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling pribadi sosial para guru BK menggunakan layanan dasar, layanan responsif dan perencanaan individual. Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling pribadi sosial di sekolah dapat lebih dioptimalkan dan dikembangkan agar lebih baik, sehingga dapat mengarahkan peserta didik yang dapat menyesuaikan dirinya sendiri sebagai individu dan sebagai anggota masyarakat di lingkungan masyarakat sekitar.

Kata sandi : jenis, layanan, bimbingan, konseling.

PENDAHULUAN

Akademik Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan kader-kader muda yang memiliki kualitas yang baik. Bukan hanya dalam bidang saja, akan tetapi memiliki sikap yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam lingkungan keluarga, masyarakat, maupun di lingkungan teman sebaya. Melalui sarana pendidikan siswa mampu mengetahui dan mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki, serta dapat menyalurkan bakat dan minat sesuai dengan keinginannya. Selain itu pendidikan juga sebagai wadah yang bertanggung jawab secara utuh, untuk mencerdaskan siswa agar menjadi pribadi yang mampu bertanggung jawab, bukan hanya pada orang lain melainkan pada diri sendiri, sehingga Bimbingan dan Konseling juga merupakan bagian dari sistem pendidikan yang mampu membantu siswa dalam mengembangkan potensinya¹.

PEMBAHASAN

a. Pelayanan bimbingan konseling

pengertian layanan bimbingan dan konseling yaitu proses pemberian bantuan yang diberikan kepada seseorang yang membutuhkan pertolongan agar tercapai kemandirian dalam pemahaman diri, sehingga orang tersebut sanggup mengarahkan dirinya sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekitarnya baik itu lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.²

b. jenis-jenis layanan bimbingan konseling yaitu :

1. Layanan Orientasi, adalah layanan bimbingan yang dilakukan untuk memperkenalkan siswa baru dan atau seseorang terhadap lingkungan yang baru dimasukinya. Pemberian layanan ini bertolak dari anggapan bahwa memasuki lingkungan baru bukanlah hal yang selalu dapat berlangsung dengan mudah dan menyenangkan bagi setiap orang.
2. Layanan Informasi, secara umum, bersama dengan layanan orientasi bermaksud memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki.³

¹Permana, E. J. (2015). Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarnegara. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 4(2), 143-151.

²Kamaluddin, H. (2011). Bimbingan dan konseling sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 17(4), 447-454.

³Sainuddin, I. H., S, Wekke, I. S., & Rajjako, A. (2020, August 10). Syekh Yusuf Al-Makassari: Pandangan Etika dan Filsafat. <https://doi.org/10.31219/osf.io/g8cuk>

3. Layanan penempatan dan penyaluran merupakan layanan komunikatif antara guru Bimbingan dan Konseling dengan siswa sehubungan dengan minat, bakat, dan pemilihan karir yang berujung pada masa depan siswa.⁴
 4. Layanan Bimbingan Belajar. Layanan bimbingan belajar merupakan layanan yang diberikan oleh guru Bimbingan dan Konseling yang berkaitan dengan kegiatan belajar siswa.⁵
 5. Layanan Bimbingan dan Konseling Perorangan. Layanan konseling perorangan merupakan layanan yang diberikan kepada setiap individu berdasarkan data ataupun kerelaan siswa untuk hadir bersama guru pembimbing atau konselor dalam wawancara tatap muka guna membantu siswa yang ada dalam permasalahan untuk mengenal apa yang menjadi masalahnya, kekuatan dirinya untuk mencari solusi atas setiap masalahnya.⁶
 6. Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok, apabila konseling perorangan menunjukkan layanan kepada individu atau klien orang-perorangan, maka bimbingan dan konseling kelompok mengarahkan layanan kepada sekelompok individu. adalah layanan kepada sekelompok individu⁷
- c. tujuan layanan bimbingan konseling yaitu membantu siswa untuk mengenali dirinya serta membangun karakter siswa menjadi pribadi yang mandiri dan baik.⁸

⁴Kamaluddin, H. (2011). Bimbingan dan konseling sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 17(4), 447-454.

⁵Awwad, M. (2015). Urgensi layanan bimbingan dan konseling bagi anak berkebutuhan khusus. *Al-Tazkiah: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 4(1), 46-64.

⁶Sainuddin, I. H., S. (2020, July 27). Dakwah di Era Sosial Media. <https://doi.org/10.31219/osf.io/2jxny>

⁷Luddin, A. B. M. (2013). Kinerja kepala sekolah dalam kegiatan bimbingan dan konseling. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 19(2).

⁸Fiana, F. J., Daharnis, D., & Ridha, M. (2013). Disiplin siswa di sekolah dan implikasinya dalam pelayanan bimbingan dan konseling. *Konselor*, 2(3).

PENUTUP

1. layanan bimbingan dan konseling yaitu proses pemberian bantuan yang diberikan kepada seseorang yang membutuhkan pertolongan agar tercapai kemandirian dalam pemahaman diri.
2. jenis-jenis layanan bimbingan konseling yaitu :
 - a. layanan orientasi
 - b. layanan informasi
 - c. layanan bimbingan belajar
 - d. layanan penempatan
 - e. layanan perorangan
 - f. layanan kelompok
3. tujuan layanan bimbingan konseling yaitu membantu siswa untuk mengenali dirinya serta membangun karakter siswa menjadi pribadi yang mandiri dan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Awwad, M. (2015). Urgensi layanan bimbingan dan konseling bagi anak berkebutuhan khusus. *Al-Tazkiah: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 4(1), 46-64.
- Fiana, F. J., Daharnis, D., & Ridha, M. (2013). Disiplin siswa di sekolah dan implikasinya dalam pelayanan bimbingan dan konseling. *Konselor*, 2(3).
- Kamaluddin, H. (2011). Bimbingan dan konseling sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 17(4), 447-454.
- Kamaluddin, H. (2011). Bimbingan dan konseling sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 17(4), 447-454.
- Luddin, A. B. M. (2013). Kinerja kepala sekolah dalam kegiatan bimbingan dan konseling. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 19(2).
- Permana, E. J. (2015). Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarnegara. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 4(2), 143-151.
- Sainuddin, I. H., S, Wekke, I. S., & Rajjako, A. (2020, August 10). Syekh Yusuf Al-Makassari: Pandangan Etika dan Filsafat. <https://doi.org/10.31219/osf.io/g8cuk>
- Sainuddin, I. H., S. (2020, July 27). Dakwah di Era Sosial Media. <https://doi.org/10.31219/osf.io/2jxny>